

SKRIPSI



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERAN
TENAGA KESEHATAN DALAM MELAKSANAKAN
PROGRAM PENURUNAN *STUNTING* PADA IBU
HAMIL DI KECAMATAN CIKULUR KABUPATEN
LEBAK PROVINSI BANTEN**

**OLEH
SAFIRAH INDRIYAH
1605025086**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

PENGESAHAN TIM PEMBIMBING

Nama : Safirah Indriyah

NIM : 1605025086

Program Studi : Gizi

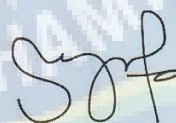
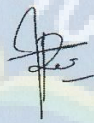
Judul Skripsi : Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Peran Tenaga Kesehatan Dalam Melaksanakan Program Penurunan *Stunting* Pada Ibu Hamil di Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Provinsi Banten

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan dihadapan Tim Penguji Proposal Program Studi Gizi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 24 Februari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Leni Sri Rahayu, S.KM., M.PH.

Nursyifa Rahma Maulida, M.Gizi.

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Safirah Indriyah
NIM : 1605025086
Program Studi : Gizi
Judul Proposal Skripsi : Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Peran Tenaga Kesehatan Dalam Melaksanakan Program Penurunan *Stunting* Pada Ibu Hamil di Kecamatan Cikukur Kabupaten Lebak Provinsi Banten

Skripsi dari mahasiswa tersebut diatas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 13 Januari 2021

TIM PENGUJI

Penguji I : Yuli Dwi Setyowati, S.Gz., M.Si.



PENGESAHAN TIM PENGUJI

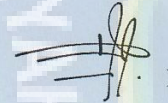
Nama : Safirah Indriyah
NIM : 1605025086
Program Studi : Gizi
Judul Proposal Skripsi : Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Peran Tenaga Kesehatan Dalam Melaksanakan Program Penurunan *Stunting* Pada Ibu Hamil di Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Provinsi Banten

Skripsi dari mahasiswa tersebut diatas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 13 Januari 2021

TIM PENGUJI

Penguji II : Andra Vidyarini, S.Gz, M.Si (



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI GIZI

Skripsi, 4 Desember 2020

Safirah Indriyah,

“Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Peran Tenaga Kesehatan Dalam Melaksanakan Program Penurunan *Stunting* Pada Ibu Hamil di Kecamatan Cikukur Kabupaten Lebak Provinsi Banten”

XI + 55 halaman, 19 tabel, 4 gambar + 4 lampiran

ABSTRAK

Tingginya prevalensi di Kecamatan Cikukur menjadikannya salah satu lokus *stunting* sehingga pemerintah membuat program spesifik yaitu PMT, suplementasi TTD, kalsium, dan pemeriksaan kehamilan. Keberhasilan program perlu adanya dukungan dari tenaga kesehatan yang merupakan pelaksana program. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan peran tenaga kesehatan dalam melaksanakan program penurunan *stunting* pada ibu hamil di Kecamatan Cikukur, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Dalam penelitian ini metodologi yang digunakan adalah kuantitatif *cross sectional* dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2020 di Puskesmas Kecamatan Cikukur. Populasi tenaga kesehatan berjumlah 88 orang dan sampel sebanyak 45 orang yang terdiri dari Kepala Puskesmas, TPG, dan bidan. Hasil dari penelitian bahwa pengetahuan tenaga kesehatan masih kurang terutama pada bidan dengan nilai rata-rata (64,7%), sikap tenaga kesehatan dikatakan *positif* dilihat dari nilai rata-rata Kepala Puskesmas (50%), TPG (75%), dan bidan (73,33%). Peran tenaga kesehatan dikatakan baik dilihat dari nilai rata-rata Kepala Puskesmas (90%), TPG (90%), dan bidan (76,94%). Capaian program masih rendah <100% sampai perhitungan bulan Oktober 2020 dapat dilihat dari program PMT di Cikukur (55,6%) dan di Pamandegan (95%), program TTD di Cikukur (78,6%) dan di Pamandegan (82,1%), program kelas ibu di Cikukur (50%) dan Pamandegan (25%), pada K-4 di Cikukur (53,7%) dan di Pamandegan (72,9%).

Kata Kunci : Pengetahuan Stunting, Peran, Sikap, dan Tenaga Kesehatan.

UNIVERSITY MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
NUTRITION STUDY PROGRAM

Skripsi, 4 Desember 2020

Safirah Indriyah,

"Overview of Knowledge, Attitudes, and Role of Health Workers in Implementing Stunting Reduction Programs for Pregnant Women in Cikulur District, Lebak Regency, Banten Province".

XI + 55 pages + 19 tables + 4 pictures + 4 enclosures

ABSTRACT

The high prevalence in Cikulur subdistrict makes it one of the stunting louses so that the government makes specific programs namely PMT, TTD supplementation, calcium, and pregnancy examination. The success of the program needs the support of health workers who are implementers of the program. The purpose of this study is to find out the picture of knowledge, attitude, and role of health workers in carrying out stunting reduction programs in pregnant women in Cikulur Subdistrict, Lebak Regency, Banten Province. In this research the methodology used is quantitative cross sectional with purposive sampling technique. This research was conducted in October 2020 at the Cikulur Subdistrict Health Center. The population of health workers amounted to 88 people and a sample of 45 people consisting of the head of puskesmas, TPG, and midwives. The results of the study that the knowledge of health workers are still lacking, especially in midwives with an average value (64.7%), attitudes of health workers are said to be positive judging from the average value of the head of the health center (50%), TPG (75%), and midwives (73.33%). The role of health workers is said to be good judging by the average value of puskesmas heads (90%), TPG (90%), and midwives (76.94%). Program achievement is still low <100% until the calculation in October 2020 can be seen from the PMT program in Cikulur (55.6%) and in Pamandegan (95%), the TTD program in Cikulur (78.6%) and in Pamandegan (82.1%), a mother class program in Cikulur (50%) and Pamandegan (25%), on K-4 in Cikulur (53.7%) and in Pamandegan (72.9%).

Keywords: Knowledge of Stunting, Roles, Attitudes, and Health Workers.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PENGESAHAN TIM PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	vi
RIWAYAT HIDUP.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
1. Kabupaten Lebak.....	3
2. Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka.....	4
3. Tenaga Kesehatan	4
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
BAB II.....	5
A. <i>Stunting</i>	5
1. Definisi <i>Stunting</i>	5
2. Indikator <i>Stunting</i>	5
3. Dampak <i>Stunting</i>	6

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Stunting</i>	7
B. Derajat Kesehatan	11
1. Lingkungan.....	11
2. Perilaku.....	12
3. Pelayanan Kesehatan.....	12
3. Genetik	13
C. Upaya Dalam Menangani <i>Stunting</i>	14
1. Tingkat Nasional	14
2. Tingkat Provinsi	21
3. Tingkat Kabupaten/Kota	22
4. Tingkat Desa	23
5. Organisasi Perangkat Daerah	24
D. Program Pelaksanaan Penurunan <i>Stunting</i> Pada Ibu hamil.....	29
1. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Ibu Hamil.....	29
2. Suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD).....	31
3. Suplementasi Kalsium	33
4. Pemeriksaan Kehamilan (<i>Antenatal Care</i>).....	34
E. Puskesmas	38
1. Definisi Puskesmas	38
2. Struktur Organisasi Puskesmas	39
3. Peran Puskesmas Dalam Penurunan <i>Stunting</i>	39
4. Definisi Tenaga Kesehatan.....	40
5. Tugas Pokok dan Fungsi Tenaga Kesehatan.....	40
6. Prinsip Etika Praktik Tenaga Kesehatan Masyarakat	43
F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capaian Program.....	44
1. Peran Sumber Daya	44
2. Pengetahuan	45
3. Komunikasi	49
4. Disposisi atau Sikap	50
5. Struktur Birokrasi	53
6. Dukungan Kelompok Sasaran.....	53
G. Kerangka Teori.....	56

BAB III	57
A. Kerangka Konsep	57
B. Definisi Operasional.....	58
BAB IV	59
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	59
B. Populasi dan Sampel	59
1. Populasi	59
2. Sampel.....	59
C. Sumber Data	60
1. Data Primer	60
2. Data Sekunder	60
D. Instrumen Penelitian.....	60
1. Kuesioner Wawancara.....	60
2. Dokumentasi.....	60
E. Pengumpulan Data	61
1. Alur Pengumpulan Data	61
F. Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner	62
1. Uji Validasi	62
2. Uji Reabilitas.....	63
G. Pengolahan Data.....	63
1. Metode Pengolahan Data	63
2. Teknik Pengolahan Data	68
H. Analisis Data	68
1. Analisis Univariat.....	68
BAB V.....	70
A. Gambaran Lokasi Penelitian	70
B. Karakteristik Tenaga Kesehatan.....	72
C. Gambaran Pengetahuan Tenaga Kesehatan Dalam Program Penurunan <i>Stunting</i> Pada Ibu Hamil.....	73
D. Gambaran Sikap Tenaga Kesehatan Dalam Program Penurunan <i>Stunting</i> Pada Ibu Hamil	74
1. Gambaran Sikap Kepala Puskesmas di Puskesmas Kecamatan Cikulur.....	74
2. Gambaran Sikap TPG di Puskesmas Kecamatan Cikulur.....	75

3. Gambaran Sikap Bidan di Puskesmas Kecamatan Cikulur.....	77
E. Gambaran Peran Tenaga Kesehatan Dalam Program Penurunan <i>Stunting</i> Pada Ibu Hamil	78
1. Gambaran Peran Kepala Puskesmas di Puskesmas Kecamatan Cikulur.....	78
2. Gambaran Peran TPG di Puskesmas Kecamatan Cikulur.....	79
3. Gambaran Peran Bidan di Puskesmas Kecamatan Cikulur.....	80
F. Capaian Program Penurunan <i>Stunting</i> Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Cikulur	81
BAB VI	83
A. Pengetahuan Tenaga Kesehatan	83
B. Sikap Tenaga Kesehatan	84
C. Peran Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Cikulur.....	86
1. Peran Kepala Puskesmas	86
2. Peran TPG	87
3. Peran Bidan	88
D. Capaian Program	89
1. Program Penurunan <i>Stunting</i> Pada Ibu Hamil.....	89
2. Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Peran Terhadap Capaian Program <i>Stunting</i> Pada Ibu Hamil	92
E. Keterbatasan Penelitian	93
BAB VII.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN 1	107
LAMPIRAN 2	108
LAMPIRAN 3	109
LAMPIRAN 4.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Berdasarkan PB/U atau TB/U	7
Tabel 2.2 Intervensi Gizi Spesifik.....	16
Tabel 2.3 Intervensi Gizi Sensitif	17
Tabel 2.4 Intervensi Gizi Spesifik Ibu Hamil	29
Tabel 2.5 Kandungan Gizi PMT 100 Gram.....	30
Tabel 3.1 Definisi Operasional	58
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	64
Tabel 5.1 Nama Desa, Jumlah Penduduk, dan Luas Kecamatan Cikulur.....	70
Tabel 5.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Cikulur	71
Tabel 5.3 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Cikulur.....	71
Tabel 5.4 Usia, dan Jenis Pekerjaan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Cikulur.....	72
Tabel 5.5 Distribusi Tenaga Kesehatan Berdasarkan Pengetahuan Tenaga Kesehatan Dalam Program Penurunan <i>Stunting</i> Pada Ibu Hamil	73
Tabel 5.6 Distribusi Kepala Puskesmas Berdasarkan Sikap Kepala Puskesmas Dalam Program Penurunan <i>Stunting</i> Pada Ibu Hamil	75
Tabel 5.7 Distribusi TPG Berdasarkan Sikap TPG Dalam Program Penurunan <i>Stunting</i> Pada Ibu Hamil.....	76
Tabel 5.8 Distribusi Bidan Berdasarkan Sikap Bidan Dalam Program Penurunan <i>Stunting</i> Pada Ibu Hamil.....	77
Tabel 5.9 Distribusi Kepala Puskesmas Berdasarkan Peran Kepala Puskesmas Dalam Program Penurunan <i>Stunting</i> Pada Ibu Hamil	78
Tabel 5.10 Distribusi TPG Berdasarkan Peran TPG Dalam Program Penurunan <i>Stunting</i> Pada Ibu Hamil.....	79
Tabel 5.11 Distribusi Bidan Berdasarkan Peran Bidan Dalam Program Penurunan <i>Stunting</i> Pada Ibu Hamil.....	80
Tabel 5.12 Capaian Program Penurunan <i>Stunting</i> Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Cikulur	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Puskesmas	39
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	56
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	57
Gambar 4.1 Alur Pengambilan Data	61



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Naskah Penjelasan.....	105
LAMPIRAN 2 Persetujuan Setelah Penjelasan	106
LAMPIRAN 3 Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Peran Tenaga Kesehatan Dalam Melaksanakan Program Penurunan <i>Stunting</i> di Kabupaten Lebak Provinsi Banten	107
LAMPIRAN 4 Hasil Uji Univariat	120



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stunting atau kerdil merupakan keadaan balita dengan kondisi gizi kronik terutama dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yang berakibat terganggunya pertumbuhan anak (Laili & Andriani, 2019; Lubis, 2015). Pada tahun 2017, 22,2% atau sekitar 150,8 juta balita di dunia mengalami *stunting* tetapi sudah mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2000 yaitu 32,6%. Lebih dari setengah balita *stunting* berasal dari Asia sebesar 55%, sepertiganya berasal dari Afrika sebesar 39% (UNICEF *et al.*, 2018). Indonesia masih memiliki masalah *stunting* dimana pada tahun 2018 prevalensi sebesar 30,8% dan masih belum sesuai dengan target RPJMN 2019 yaitu sebesar 28% (Perpres RI, 2014). Salah satu provinsi yang masih memiliki prevalensi yang cukup tinggi adalah Provinsi Banten sebesar 29,6% (Kemenkes, 2017). Dimana Kabupaten Lebak menjadi salah satu lokus *stunting* dikarenakan prevalensi yang tinggi sebesar 38,1% (TN2PK *et al.*, 2018) sehingga lebih tinggi jika dibandingkan dengan tingkat nasional sebesar 30,8% (Litbangkes, 2018).

Dalam menangani masalah *stunting* pemerintah bergabung dalam *Scaling-Up Nutrition* (SUN) melalui dua kerangka intervensi besar yaitu intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif. Kerangka intervensi tersebut diterjemakan oleh pemerintah menjadi berbagai macam program yang dilakukan oleh kementerian yang terkait (TNP2K, 2017). Salah satu program pada intervensi gizi spesifik ditujukan untuk ibu hamil yang memiliki dampak melahirkan anak *stunting* dimana terjadi peningkatan proporsi BBLR dari 5,7% pada tahun 2013 menjadi 6,2% pada tahun 2018 dan kenaikan juga terjadi pada panjang badan bayi lahir <48 cm kemudian ditemukan peningkatan sebesar 20,2% pada tahun 2013 menjadi 22,7% pada tahun 2018 (Satriawan, 2018). Terdapat beberapa program *stunting* untuk ibu hamil yaitu program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang memiliki proporsi 74,8% ibu tidak mendapatkan PMT lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang mendapatkan PMT sebesar 25,2%,

program pemberian TTD yang memiliki proporsi 73,2% ibu mendapat TTD dimana ibu yang mendapatkan TTD <90 butir sebesar 76% lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang mendapat TTD \geq 90 butir sedangkan ibu yang tidak mendapatkan TTD sebesar 26,8% (Litbangkes, 2018), program pemberian suplementasi kalsium, dan pemeriksaan kehamilan dimana ibu hamil yang mendapatkan pelayanan *antenatal* ke empat sebesar 58,65% sehingga belum mencapai target yaitu sebesar 78% (Kemenkes RI, 2018).

Keberhasilan program yang dirancang pemerintah dapat terlaksana sesuai target yang ditetapkan apabila pelaksanaan kegiatan mendapat dukungan dari beberapa pihak baik dari pemerintah maupun swasta, dan lembaga terkait serta peran dari masyarakat dan juga tenaga kesehatan. Dalam pencapaian suatu program terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah disposisi atau sikap yang berpengaruh terhadap pelaksanaan suatu program atau kebijakan. Pengetahuan dan pemahaman yang cukup mengenai program serta dapat memaparkan peran dan tanggung jawab sebagai pelaksana program (Khariza, 2015).

Dalam program penurunan *stunting* tenaga kesehatan merupakan pelaksana program yang ikut serta dan berperan penting dalam suatu kebijakan atau program *stunting* dimana tenaga kesehatan berada di bawah Dinas Kesehatan. Tenaga kesehatan berperan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal sehingga tingginya derajat kesehatan sebagai investasi dalam pembangunan SDM (Irawan *et al.*, 2015).

Kabupaten Lebak telah memiliki banyak program *stunting* untuk ibu hamil yaitu Pemberian Makanan Tambahan (PMT), pemberian TTD, kalsium, dan *antenatal care* tetapi belum ada evaluasi dari aspek pelaksana yaitu tenaga kesehatan yang memiliki peran penting dalam tercapainya program *stunting* untuk ibu hamil. Selama ini evaluasi hanya dilihat dari sasaran program saja.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka peneliti tertarik untuk menilai gambaran pengetahuan, sikap, dan peran tenaga kesehatan dalam

melaksanakan program penurunan *stunting* pada ibu hamil di Kecamatan Cikukur Kabupaten Lebak Provinsi Banten.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana gambaran pengetahuan, sikap, dan peran tenaga kesehatan dalam melaksanakan program penurunan *stunting* pada ibu hamil di Kecamatan Cikukur Kabupaten Lebak Provinsi Banten.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan peran tenaga kesehatan dalam melaksanakan program penurunan *stunting* pada ibu hamil di Kecamatan Cikukur, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik (umur, dan jenis pekerjaan) tenaga kesehatan.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan tenaga kesehatan mengenai program *stunting* pada ibu hamil di Kecamatan Cikukur.
- c. Mengidentifikasi sikap tenaga kesehatan dalam menangani upaya penurunan *stunting* pada ibu hamil di Kecamatan Cikukur.
- d. Mengidentifikasi peran tenaga kesehatan dalam upaya menangani *stunting* pada ibu hamil di Kecamatan Cikukur.
- e. Menganalisis capaian program penurunan *stunting* pada ibu hamil.

D. Manfaat Penelitian

1. Kabupaten Lebak

Memberikan gambaran kepada pemerintah Kabupaten Lebak tentang tingkat pemahaman *stunting*, sikap, dan peran tenaga kesehatan serta capaian program dalam menangani masalah *stunting*. Sehingga bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pembuatan kebijakan atau program selanjutnya.

2. Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka

Menambah referensi untuk perpustakaan dan menjadi tambahan masukan dalam upaya pengembangan dan penerapan ilmu kesehatan masyarakat mengenai gambaran pengetahuan, sikap, dan peran tenaga kesehatan desa dalam penurunan *stunting*.

3. Tenaga Kesehatan

Sebagai bahan evaluasi dan menambah pengetahuan, sikap, dan perannya yang ikut serta dalam penurunan *stunting*.

3. Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti tentang gambaran pengetahuan, sikap, dan peran tenaga kesehatan tingkat desa dalam penurunan *stunting*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang gambaran pengetahuan, sikap, dan peran tenaga kesehatan dalam melaksanakan program penurunan *stunting* di Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Penelitian dilakukan di Kecamatan Cikulur dikarenakan hasil analisis situasi dari Dinas Kesehatan bahwa Kecamatan Cikulur merupakan salah satu lokus *stunting* di Lebak terutama pada desa yang berada di bawah tanggung jawab Puskesmas Cikulur. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2020. Respondennya terdiri dari tenaga kesehatan meliputi Kepala Puskesmas, ahli gizi, dan bidan. Penelitian ini dilakukan karena tenaga kesehatan yang ditemukan dilapangan masih kurang pemahamannya serta sikap, dan peran tenaga kesehatan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan program penurunan *stunting* pada ibu hamil.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara serta studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan lembar kuesioner untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan peran tenaga kesehatan. Kemudian studi dokumentasi dilakukan dengan lembar form ceklis untuk melihat capaian program penurunan *stunting* pada ibu hamil di Kecamatan Cikulur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, F. A., Widajanti, L., & Nugraheni, S. A. (2018). Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Konsumsi Gizi, Status Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Balita Stunting (Studi Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(5), 361–369. <https://ijhn.ub.ac.id/index.php/ijhn/article/view/138/148>
- Adliyani, Z. O. N. (2015). Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat. *Majority*, 4(7), 109–114.
- Aguayo, V. M., & Menon, P. (2016). Stop stunting: Improving child feeding, women's nutrition and household sanitation in South Asia. *Maternal and Child Nutrition*, 12, 3–11. <https://doi.org/10.1111/mcn.12283>
- Anggraini, F. D. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Program Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pemeriksaan Iva (Inspeksi Visual Asam Asetat) Di Puskesmas Wilayah Kota Surabaya. *Journal of Health Sciences*, 8(1), 29–40. <https://doi.org/10.33086/jhs.v8i1.215>
- Arianto, A., Zauhar, S., & Hanafi, I. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Program Pengembangan Budaya Kerja Di Sekretariat Daerah Kabupaten Pati*. 5(1), 204–217.
- Ariati, L. I. P. (2019). Faktor-Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 23-59 Bulan. *OKSITOSIN: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 6(1), 28–37. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v6i1.341>
- Aridiyah, F. O., Rohmawati, N., & Ririanty, M. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas)*. 90(12), 1809–1817. <https://doi.org/10.1007/s11746-013-2339-4>
- Aticeh, Mayanah, & Sukamti, S. (2015). Pengetahuan Kader Meningkatkan Motivasi dalam Melakukan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 2(2), 71–76.
- Ayuningtyas, Simbolon, D., & Rizal, A. (2018). *Asupan Zat Gizi Makro dan Mikro terhadap Kejadian Stunting pada Balita*. 9(November), 444–449.
- Balitbangkes. (2015). *Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya*. Balitbangkes.
- Bapenas. (2011). *Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2011-2015*. 1–86.
- Bappenas. (2013). Perkembangan Gerakan 1000HPK. *Buletin 1000HPK*, 2.
- Bappenas. (2018). *Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota*. November, 1–51. <https://www.bappenas.go.id>

- BPS Kabupaten Lebak. (2019). *Kecamatan Cikulur Dalam Angka*.
- BPS Kabupaten Lebak. (2020). *Kabupaten Lebak Dalam Angka*.
- Budiman, & Riyanto, A. (2014). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika.
- Cahyono, W., & Rahmani. (2016). Faktor Determinan Kinerja Petugas Gizi Dalam Kabupaten Lombok Timur. *Journal of Public Health*, 2(1), 69–75.
- Chamilia, D., & Nindya, T. S. (2017). Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Higiene dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang , Surabaya. *Amerta Nutrition*, 243–251. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1.i3.2017.243-251>
- Dahlan, S., Kumaat, L., & Onibala, F. (2014). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) Terhadap Tingkat Pengetahuan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Wori Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 2(1), 110395.
- Dasril, O., & Annita. (2019). Karakteristik Keluarga Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo Kota Padang. 14(2), 48–56.
- Depkes RI. (2009). *Sistem Kesehatan Nasional: Penggolongan Penduduk berdasarkan Usia*.
- Dewantoro, N. K. P., & Muniroh, L. (2017). Studi Deskriptif Program Suplementasi Tablet Besi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kalijudan Kota Surabaya. *Amerta Nutrition*, 1(4), 308. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1i4.7144>
- Dewi, M., & Aminah, M. (2016). Pengaruh Edukasi Gizi terhadap Feeding Practice Ibu Balita Stunting Usia 6-24 Bulan. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 3(1), 1–8. <https://ijhn.ub.ac.id/index.php/ijhn/article/view/138/148>
- Didah, Susanti, A. I., & Elba, F. (2019). *Upaya Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu Tentang Kesehatan Ibu Hamil, Bayi dan Balita di Wilayah Puskesmas Jatnagor Kecamatan Jatnagor Sumedang*. 2(APRIL), 64–72.
- Dirjen Kesmas. (2019). Indikator Derajat Kesehatan Meningkat. *Kementerian Kesehatan RI*.
- Dwiantoro, L., Keliat, B. A., Bachtiar, A., & Hariyati, R. T. sri. (2015). Hubungan Antara Perilaku Merawati Tim Pelayanan Dengan Capaian Indikator Program Gizi. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 3(1), 29–36.
- Effendy. (2009). *Human Relation dan Public Relation*. CV Mandar Maju.
- Enggarwati, P. R. R. (2011). *Hubungan Faktor Komunikasi, Sumber Daya dan Disposisi Terhadap Implementasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 1192/MenKes/Per/2004 Pada 18 Jurusan Kesehatan Gigi di Seluruh*

Indonesia.

- Fhernanda, Y. A., As'ad, H. M. U., & Fakhsiannor. (2020). *Peranan Kepemimpinan Kepala Puskesmas Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara (Studi Kasus Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin).*
- Fitriana, & Dwi Pramardika, D. (2019). Evaluasi Program Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion*, 2(3), 200–207. <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3.807>
- Fitriany, M. S., Farouk, H. M. A. H., & Taqwa, R. (2016). Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Kesehatan Lingkungan (Studi di Desa Segiguk sebagai Salah Satu Desa Penyangga Kawasan Hutan Suaka Margasatwa Gunung Raya Ogan Komering Ulu Selatan). *Jurnal Penelitian Sains*, 18(1), 41–46.
- Fuada, N., & Setyawati, B. (2016). Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 6(2), 67–75. <https://doi.org/10.22435/kespro.v6i2.5411.67-75>
- Ginangjar, A., Intiasari, A. D., & Wiyoto, A. R. S. B. (2016). Role of Puskesmas Leader in Development of UKBM in Purbalingga District. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 19(1). <https://doi.org/10.22435/hsr.v19i1.4986.21-31>
- Gunarsa, S. D. (2008). *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT BPK Gunung Mulia.
- Gusmiati, R. (2016). *Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Petugas Kesehatan Dalam Capaian Lima Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Di Kecamatan Patamuan*. 9(1), 26–32.
- Gustina, E. (2018). *Intervensi perubahan perilaku kesehatan keluarga dalam rangka pencegahan stunting*.
- Hanura, P. (2010). *Uraian Tugas Fungsi Pokok dan Fungsi Stap Puskesmas Cilembang*.
- Hariyati, N., Rohmawati, N., & Ningtyias, F. W. (2016). Hubungan Antara Riwayat Infeksi dan Tingkat Konsumsi dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 25-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Kabupaten Jember (The Correlation Between History of Infection and Consumption Level with Genesis Stunting Among C. *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa 2016*.
- Ilham, D., & Laila, W. (2018). Faktor Determinan Kejadian Stunting Pada Anak Sekolah Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Di Sdn 09 Nanggalo Kota Padang. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 5(1), 30–38. <https://doi.org/10.33653/jkp.v5i1.91>
- Irawan, A., Maarif, M. S., & Affandi, M. J. (2015). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Direktorat Jenderal

- Pendidikan Tinggi. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 55–64. <https://doi.org/10.17358/jabm.1.1.55>
- Juwita, R. (2018). Hubungan Konseling dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe. *Jurnal Endurance*, 3(1), 112. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.2383>
- Kalundang, D., Mayulu, N., & Mamuja, C. (2017). Analisis Faktor Faktor yang Berhubungan Dengan Keberhasilan Tenaga Pelaksanaan Gizi Dalam Melaksanakan Tugas Program Gizi di Puskesmas Kota Manado. *Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi*, 44–64.
- Kemenkes, R. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan. 1.*
- Kemenkes, R. (2016a). *Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) dan Penjelasan.*
- Kemenkes, R. (2016b). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2002(1), 35–40.* <https://doi.org/10.1109/ciced.2018.8592188>
- Kemenkes, R. (2016c). Situasi Gizi. In *Pusdatin* (p. 12).
- Kemenkes, R. (2017a). *Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017.* 1–150. [file:///E:/jurnal skripsi/mau di print/referensi/Buku-Saku-Nasional-PSG-2017_975.pdf%0D](file:///E:/jurnal%20skripsi/mau%20di%20print/referensi/Buku-Saku-Nasional-PSG-2017_975.pdf%0D)
- Kemenkes, R. (2017b). *Ini Cara Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Ibu Hamil, Balita dan Anak Sekolah.* <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20170615/4721406/cara-pemberian-makanan-tambahan-pmt-ibu-hamil-balita-dan-anak-sekolah/>
- Kemenkes, R. (2018). Pentingnya Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu Hamil. *Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat.* promkes.kemkes.go.id/pentingnya-konsumsi-tablet-fe-bagi-ibu-hamil%0D
- Kemenkes RI. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil.*
- Kemenkes RI. (2016). InfoDATIN nfoDATIN. *Scance, ISSN 2442-(Hari anak Balita 8 April), 1–10.*
- Kemenkes RI. (2018a). *Capaian Program Kesehatan Masyarakat dan Penyerapan Anggaran SD Triwulan III.*
- Kemenkes RI. (2018b). Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Fasilitas Kesehatan. *12 Agustus 2018.*
- Kemenkes RI, & MCA. (2015). *Pedoman Program Pemberian dan Pemantauan Mutu Tablet Tambah Darah Untuk Ibu Hamil di Wilayah Program Kesehatan dan Gizi Berbasis Masyarakat.* 21, 49.
- Kemenkeu, R. (2018). *Penanganan Stunting Terpadu Tahun 2018.* 11–23. <https://doi.org/10.1016/j.fct.2017.10.033>

- Kemenko PMK RI. (2018). *Penanganan Stunting Terintegrasi di Indonesia*.
- Kementrian Kesehatan RI. (2014). *Pedoman Pelayanan Gizi di Puskesmas*. Kementerian Kesehatan RI.
- Khariza, H. A. (2015). Program Jaminan Kesehatan Nasional : Studi Deskriptif Tentang Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 3(1), 1–7.
- Laili, U., & Andriani, R. A. D. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 5(1), 8. https://doi.org/10.32528/pengabdian_iptek.v5i1.2154
- Lismarni, & Fetrisia, W. (2014). *Evaluasi Kinerja Bidan Puskesmas Dalam Pelayanan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Kp.Baru Padusunan Kota Pariaman*. 5(2), 69–77.
- Litbangkes. (2018). *HASIL UTAMA RISKESDAS 2018 Kesehatan*. 20–21. http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi_rakorpop_2018/Hasil_Riskesdas_2018.pdf
- Lubis, Z. (2015). Pengetahuan Dan Tindakan Kader Posyandu Dalam Pemantauan Pertumbuhan Anak Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 65. <https://doi.org/10.15294/kemas.v11i1.3473>
- Lubis, Z., & Syahri, I. M. (2015). *Pengetahuan dan Tindakan Kader Posyandu Dalam Pemantauan Pertumbuhan Anak Balita*. 11(1), 65–73.
- Lukwan, L. (2018). Kontribusi Pengetahuan Kader Terhadap Kinerja Kader Posyandu di Puskesmas Matandahi Konawe Utara. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 2(1), 17–22. <https://doi.org/10.22435/jpppk.v2i1.37>
- Mangalik, G., Koritelu, R. T., Amah, M. W., Junezar, R., Kbarek, O. P. I., & Widi, R. (2018). Program Pemberian Makanan Tambahan: Studi Kasus Pada Ibu Hamil Dengan Kurang Energi Kronis Di Puskesmas Cebongan Salatiga. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 111. <https://doi.org/10.26751/jikk.v10i1.537>
- Marini, Y. (2018). *Pengaruh Peran Yenaga Kesehatan, Lingkungan Sosial, Peran Keluarga, Persepsi, dan Konsep Diri Terhadap Kepatuhan Berobat Pada Wanita dengan Infertilitas Di Regita Klinik Umum Maternity Kota padang*.
- Marpua. (2017). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Bidan Dalam Di Wilayah Kerja Puskesmas Lambuya Kabupaten Konawe*.
- Marwanto, I. G. G. H. (2019). Gaya Kepemimpinan Kepala Puskesmas. *Jurnal Mediasosian : Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara*, 2(2), 32–41. <https://doi.org/10.30737/mediasosian.v2i2.213>
- Maulana, H. D. . (2009). *Promosi Kesehatan*. Buku Kedokteran EGC.

- Maulina, N., & Syafitri, L. (2018). Hubungan Usia, Lama Bekerja Dan Durasi Kerja Dengan Keluhan Kelelahan Mata Pada Penjahit Sektor Usaha Informal Di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 5(2), 44. <https://doi.org/10.29103/averrous.v5i2.2080>
- Maywita, E. (2015). Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Umur 12-59 Bulan di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Lubuk Begalung. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v3i1.24>
- Meigawati, D. (2018). Implementasi Program Bumdes Di Kabupaten Sukabumi (Studi Kasus Desa Cisande Kecamatan Cicantayan). *Proceeding - Konferensi Nasional Ilmu Administrasi 2.0*, 458–462.
- Miranti, A. P. (2015). *Studi Eksploratif Tentang Faktor Penentu Keberhasilan Implementasi Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo*. 3, 63–70.
- Ni'mah, C., & Muniroh, L. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting dan Stunting pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indonesia*, 10(2015), 84–90. <https://doi.org/Vol. 10, No. 1 Januari–Juni 2015: hlm. 84–90 terdiri>
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. PT Rineke Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurdiyan, A., Yulizawati, Bustami, L. E. S., Fitriyani, & Iryani, D. (2015). Analisis Sistem Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Malalak dan Biaro Kabupaten Agam. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1), 45–54. <https://doi.org/10.25077/jka.v4i1.173>
- Nursalam. (2007). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Salemba Medika.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- Palino, I. L., Majid, R., & Ainurafiq. (2016). Determinan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 1–12.
- Pantaleon, M. G., Hadi, H., & Gamayanti, I. L. (2016). Stunting Berhubungan Dengan Perkembangan Motorik Anak di Kecamatan Sedayu, Bantul,

- Yogyakarta. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 3(1), 10. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2015.3\(1\).10-21](https://doi.org/10.21927/ijnd.2015.3(1).10-21)
- Permenkes RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014*.
- Permenkes RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2016 Tentang Standar Produk Suplementasi Gizi*. 1600.
- Perpres RI. (2014). Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) tahun 2015-2019: Agenda Pembangunan Nasional. 1, 311.
- Perry, & Potter. (2010). *Fundamental of Nursing* (6th ed.). St.Lous.
- Pesak, E., & Bongakaraeng. (2017). *Analisis Pelaksanaan Program Kesehatan Gizi Keluarga Di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Manado*. 582–591.
- Pratama, S. P. (2017). *Perbedaan Asupan Lemak dan Persen Lemak Tubuh Pada Remaja Putri Stunting dan Non-Stunting di SMP Negeri 1 Nguter*. 102(4), 24–25. <https://doi.org/10.1002/ejsp.2570>
- Presiden Republik Indonesia. (2019). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Kebidanan*. 004078. <https://www.lbhyogyakarta.org/2012/08/setiap-orang-berhak-seha/>
- Proverawati, A. (2011). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Nuha Medika.
- Putri, A. K. (2019). Perilaku Kesehatan Ibu Rumah Tangga Penderita Prakanker Serviks. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Rahmadi, A. (2016). Hubungan Berat Badan Dan Panjang Badan Lahir Dengan Kejadian Stunting Anak 12-59 Bulan Di Provinsi Lampung. *Jurnal Keperawatan*, XII(2), 209–218.
- Rahmawati, E. (2017). *Implementasi Program (Gentasibu) Gerakan Pengetahuan Gizi Buruk di Puskesmas Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk*. 1–6.
- Ratnasari, D. (2015). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pencapaian petugas terhadap case detection rate (cdr) pada program tb paru di kabupaten rembang*.
- Renaldi, R., Marlina, H., & Sari, N. P. (2019). *Hubungan Kepemimpinan Terhadap Motivasi Karyawan di Puskesmas Siak Hulu II*. 8.
- Rohmah, L. (2020). *Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pada Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kota Semarang*.

- Rukiyah, & Ai Yeyeh. (2014). *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Trans Info Media.
- Rukmana, E., Briawan, D., & Ekayanti, I. (2016). Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Kota Bogor. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia Universitas Hasanuddin*, 12(3), 192–199.
- Saleh, S. M., El Gezery, H., & Marie, A. S. (2017). Dietary Intake and Socioeconomic Factors among a Group of Stunted Preschool Children in Cairo. *Bulletin of the National Nutrition Institute*, 49(1), 1–19. <https://doi.org/10.21608/bnni.2017.4248>
- Saputri, R. A., & Tumangger, J. (2019). Hulu-Hilir Penanggulangan Stunting Di Indonesia. *JPI: Journal of Political Issues*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.33019/jpi.v1i1.2>
- Sari, E. (2015). *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil terhadap Senam Hamil di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan*. 1(1), 44–54. https://scholar.google.co.id/scholar?start=30&q=senam+hamil&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2010&as_yhi=2015#1
- Satriawan, E. (2018). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024 (National Strategy for Accelerating Stunting Prevention 2018-2024)*. November, 1–32. http://tnp2k.go.id/filemanager/files/Rakornis_2018/Sesi_1_01_RakorStuntingTNP2K_Stranas_22Nov2018.pdf
- Setiamey, A. A., & Deliani, E. (2019). *Faktor Resiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 0-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kumanis Kabupaten Sijunjung*. 2, 5–10.
- Subekti, M., Faozanudin, M., & Rokhman, A. (2017). Pengaruh Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi Dan Struktur Birokrasi Terhadap Efektifitas Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah Pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Tambak. *IJPA - The Indonesian Journal of Public Administration*, 3(2), 58–71. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/admpublik/index>
- Sukoco, N. E. W., Pambudi, J., & Herawati, M. H. (2015). Hubungan Status Gizi Anak Balita Dengan Orang Tua Bekerja. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 18(4), 387–397.
- Sumiati, E. S. (2016). *Kesehatan Masyarakat*. Pusdik SDM Kesehatan.
- Sutarto, Mayasari, D., & Indriyani, R. (2018). Stunting, Faktor Resiko dan Pencegahannya. *Fossil Behavior Compendium*, 5, 243–243. <https://doi.org/10.1201/9781439810590-c34>
- Sutini, Patimah, S., & Iriana, A. (2015). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal / Konseling Oleh Bidan Terhadap Kepuasan*. 9(1), 47–50.
- Thoha, M. (2015). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Rajawali Pers.

- TN2PK, Kemenko PMK RI, & Bappenas. (2018). *160 Kabupaten/Kota Prioritas Dengan Masing-Masing 10 Desa Untuk Penanganan Stunting (Kerdil)*. April, 9.
- TNP2K. (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*.
- TNP2K. (2018a). *Panduan Konvergensi Program/Kegiatan Percepatan Pencegahan Stunting*. 1–96. <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>
- TNP2K. (2018b). *Peran Daerah dalam Konvergensi Pencegahan Stunting*. Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia, November.
- TNP2K, Bappenas, & Negeri, K. D. (2018). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting)*.
- Trihono. (2015). *Kebijakan Perencanaan Pembangunan Kesehatan Dan Gizi*. 2, 18.
- Trisnawati, M., Pontang, G. S., & Mulyasari, I. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Kidang Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengan*. 8(19), 113–124.
- Tse, A. D. P., Suprojo, A., & Adiwidjaja, I. (2017). *Peran Kader Posyandu Terhadap Pembangunan Kesehatan Masyarakat*. 6(1), 60–62.
- Tyastuti, S., & Wahyuningsih, H. P. (2016). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Trans Info Media.
- Undang-Undang RI. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*.
- UNICEF, WHO, & Group, W. B. (2018). *Levels and Trends In Child Malnutrition*. 1–16.
- Wantania, J. J. E. (2015). *Hipertensi Dalam Kehamilan*.
- Wawan, A., & Dewi. (2010). *Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- Wellina, W. F., Kartasurya, M. I., & Rahfilludin, M. Z. (2016). *Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia 6 - 12 Bulan*. *Jurnal Gizi Indonesia*, 5(1), 55–61.
- WHO. (2013). *WHO Recommendation on Calcium Supplementation During Pregnancy*. 7 November 2016.
- Widiastuti, R. O., Wijaya, S. M., & Graharti, R. (2018). *Suplementasi Kalsium selama Kehamilan sebagai Pencegahan Kejadian Preeklampsia*. 7, 207–210.
- Winarno, F. . (2002). *Kimia Pangan dan Gizi*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wulandari. (2015). *Hubungan Pendidikan dan Umur Ibu Hamil Dengan*

Kelengkapan Pemeriksaan Kehamilan (K4) di Desa Sangkanmanik Wialayah Kerja Puskesmas Cimarga, Bandung, Jawa Barat.

- Wulandari, Budiastutik, I., & Alamsyah, D. (2016). Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Dan Pola Asuh Pemberian Makan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Ulak Muid Kabupaten Melawi. *Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Padang*, 11.
- Wulandari, H., & Kusumastuti, I. (2020). Peran Bidan, Peran Kader, Dukungan Keluarga dan Motivasi Ibu Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19(Mei), 33–42.
- Yohana, T., Korah, B. H., & Dompas, R. (2015). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Tenaga Kesehatan Tentang Pencegahan Infeksi Pada Pertolongan Persalinan. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(1), 26–32.
- Yudianti, Y., & Saeni, R. H. (2017). Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.33490/jkm.v2i1.9>
- Yuliani, E., Immawanti, I., Yunding, J., Irfan, I., Haerianti, M., & Nurpadila, N. (2018). Pelatihan Kader Kesehatan Deteksi Dini Stunting Pada Balita Di Desa Betteng. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 4(2), 41–46. <https://doi.org/10.33023/jpm.v4i2.158>